

**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA  
PADA UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA BARANG (UAKPB)  
INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
PERIODE TAHUN ANGGARAN 2022 AUDITED**

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1. Dasar Hukum**

- a. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia :
  - 1) Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
  - 2) Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/ Daerah;
- b. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia :
  - 1) Nomor 215/PMK.05/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
  - 2) Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
  - 3) Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
  - 4) Nomor 115/PMK.06/2020 tentang Pemanfaatan Barang Milik Negara;
  - 5) Nomor 247/PMK.06/2014 Peraturan Kementerian Keuangan (PMK) tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 1/PMK.06/2013 Tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;
- c. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 31 Tahun 2006 tentang Unit Akuntansi dan Pelaporan Keuangan di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional Sebagaimana telah Diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 21 Tahun 2007;
- d. Peraturan Dirjen Perbendaharaan :
  - 1) Nomor Per-21/PB/2005 tentang pelaksanaan Penyusunan laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga Negara;
  - 2) Nomor Per-40/PB/2006 tentang Pedoman Akuntansi Persediaan.
  - 3) Nomor PER-24/PS/2006 tentang Pelaksanaan Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga
  - 4) Nomor PER-51/PB/2008 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga
- e. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 15 Tahun 2008 tentang Sistem Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan di lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional.

### **1.2. Entitas Pelaporan**

Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB) Institut Teknologi Kalimantan

### **1.3. Periode Pelaporan**

Tahun Anggaran 2022 Audited

## II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

Sesuai dengan Sistem Akuntansi Institut Teknologi Kalimantan kebijakan akuntansi barang milik negara terdiri atas :

### 2.1. Persediaan

#### 2.1.1. Definisi

Persediaan ITK meliputi aset dalam bentuk :

- a. Bahan dan atau perlengkapan untuk digunakan dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, seperti bahan yang digunakan di kelas dan laboratorium untuk kegiatan praktikum dan penelitian;
- b. Bahan dan perlengkapan untuk digunakan dalam proses penyelenggaraan administrasi, seperti kertas, barang cetakan dan alat tulis kantor lainnya;

#### 2.1.2. Pengakuan

- a. Persediaan diakui pada saat diterima berdasarkan berita acara penerimaan yang sah;
- b. Persediaan digunakan untuk kegiatan pelayanan ITK diakui sebagai beban layanan, sedangkan persediaan yang digunakan untuk kegiatan administrasi diakui sebagai beban umum dan administrasi . Persediaan produk yang dijual diakui sebagai beban pokok penjualan produk pada kelompok beban lainnya;
- c. Pengakuan persediaan sebagai beban sebagaimana dinyatakan dalam point b ditentukan berdasarkan inventarisasi fisik (*stock opname*) secara periodik pada setiap tanggal pelaporan keuangan;
- d. Pengakuan persediaan ITK berdasarkan nilai akhir SAKTI.

#### 2.1.3. Pengukuran

- a. Pengukuran pada saat pengakuan awal: pada saat perolehan, persediaan dicatat sebesar biaya perolehannya.
- b. ITK harus menentukan biaya persediaan berdasarkan hasil inventarisasi fisik dikalikan dengan harga berdasarkan metode Masuk Pertama-Keluar Pertama (MPKP atau FIFO). Penentuan biaya persediaan yang sama harus diterapkan kepada semua persediaan yang memiliki kesamaan sifat dan pemakaiannya. Untuk persediaan dengan sifat atau pemakaian yang berbeda dapat menggunakan metode yang berbeda.

#### 2.1.4. Penyajian

Persediaan disajikan di laporan posisi keuangan dalam kelompok aset lancar.

## 2.2. Aset Tetap

### 2.2.1. Definisi

- a. Aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau proses penyediaan barang dan jasa, untuk disewakan ke pihak lain, atau untuk tujuan administratif, dan diharapkan akan digunakan lebih dari satu tahun.
- b. Penyusutan adalah alokasi sistematis jumlah yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) dari suatu aset selama umur manfaatnya.
- c. Jumlah yang dapat disusutkan adalah biaya perolehan suatu aset dikurangi nilai sisanya.
- d. Umur manfaat (*useful life*) adalah suatu periode dimana aset diharapkan dapat digunakan atau jumlah produksi atau unit serupa yang diharapkan akan diperoleh dari aset tersebut
- e. Biaya perolehan adalah jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar dari imbalan lain yang diserahkan untuk memperoleh suatu aset pada saat perolehan atau konstruksi atau, jika dapat diterapkan, jumlah yang diatribusikan ke aset pada saat pertama kali diakui.
- f. Nilai sisa aset adalah jumlah yang diperkirakan akan diperoleh ITK dari pelepasan aset, setelah dikurangi taksiran biaya pelepasan, jika aset tersebut telah mencapai umur dan kondisi yang diharapkan pada akhir umur manfaatnya.
- g. Nilai wajar adalah jumlah yang dipakai untuk mempertukarkan suatu aset antara pihak-pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan memadai dalam suatu transaksi dengan wajar (*arm's length transaction*).
- h. Jumlah tercatat (*carrying amount*) adalah nilai yang disajikan dalam neraca setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.
- i. Kerugian penurunan nilai (*impairment loss*) adalah selisih negatif antara jumlah tercatat suatu aset dengan jumlah manfaat ekonomi yang dapat diperoleh dari aset tersebut.

### 2.2.2. Pengelompokan Aset Tetap

Aset tetap ITK dikelompokkan sebagai berikut:

- a. Tanah
- b. Gedung dan bangunan
- c. Peralatan dan mesin
- d. Jalan, irigasi, dan jaringan
- e. Aset tetap lainnya.

Tanah dan bangunan adalah aset tetap yang dapat dipisahkan dan harus dicatat secara terpisah meskipun aset tersebut diperoleh secara bersamaan.

### 2.2.3. Pengakuan

- a. Suatu perolehan aset tetap diakui dan dikelompokkan sebagai aset tetap jika memenuhi semua kriteria sebagai berikut :
  - 1) memenuhi kriteria yang dinyatakan dalam paragraph 1
  - 2) memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun

- 3) memiliki nilai atau biaya yang dapat diukur dengan handal
  - 4) nilainya memenuhi jumlah batasan biaya yang dapat dikapitalisasi sesuai peraturan tentang Barang Milik Negara (BMN)
- b. Aset tetap yang dibangun sendiri
- 1) Aset tetap yang dibangun sendiri diakui sebagai aset tetap pada saat aset tersebut telah dalam kondisi siap digunakan
  - 2) Selama proses pembangunan, biaya yang timbul sehubungan dengan pembangunan aset tetap dicatat pada pos sementara Konstruksi Dalam Pengerjaan. Pada saat pembangunan secara fisik telah selesai dan siap untuk digunakan maka seluruh jumlah biaya konstruksi dalam pengerjaan direklasifikasi ke aset tetap
- c. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa
- Suatu aset tetap yang diperoleh melalui sewa diakui sebagai aset tetap jika memenuhi salah satu dari kriteria sewa pembiayaan sebagai berikut :
- Pada akhir masa sewa, kepemilikan aset beralih kepada penyewa (*lessee*)
- 1) Penyewa mempunyai opsi untuk membeli aset pada harga yang cukup rendah dibanding nilai wajarnya pada saat opsi mulai dapat dilaksanakan, sehingga pada awal sewa dapat dipastikan bahwa opsi akan dilaksanakan.
  - 2) Masa sewa mencakup sebagian besar (75% atau lebih) masa manfaat ekonomi aset tersebut meskipun hak milik tidak dialihkan.
  - 3) Pada awal sewa, nilai kini dari jumlah pembayaran sewa minimum mendekati nilai wajar aset, yaitu mencapai 90% atau lebih nilai wajar aset tersebut.
  - 4) Aset sewa memiliki karakteristik khusus dimana hanya penyewa yang dapat menggunakannya tanpa memerlukan modifikasi material
- d. Aset hibah
- Aset tetap yang diperoleh dari hibah diakui pada saat hak kepemilikan berpindah kepada ITK.
- e. Pengeluaran setelah perolehan awal
- 1) Pengeluaran setelah perolehan suatu aset tetap yang memperpanjang masa manfaat atau kemungkinan besar memberi manfaat keekonomian di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kinerja, diakui dan ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan (dikapitalisasi).
  - 2) Pengeluaran setelah perolehan yang tidak menimbulkan pertambahan masa manfaat, kapasitas, mutu atau standar kinerja harus diakui sebagai beban pemeliharaan. Misalnya ITK melakukan pengecatan seluruh gedungnya dengan biaya 100 Juta Rupiah. Pengeluaran tersebut harus dicatat sebagai beban pemeliharaan gedung karena pengecatan hanya untuk mempertahankan kondisi aset.

#### 2.2.4. Pengukuran

##### a. Pengukuran pada saat pengakuan awal

- 1) Pada saat pengakuan awal, aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya. Biaya perolehan aset tetap meliputi harga beli atau konstruksinya, termasuk biaya hukum, biaya broker dan bea impor, setelah dikurangi diskon dan potongan lainnya, dan setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang membuat aset tersebut dapat digunakan sesuai dengan yang dikehendaki. Biaya yang dapat diatribusikan meliputi biaya penyiapan lahan/tempat, biaya pengiriman, penyimpanan dan bongkar-muat, biaya pemasangan, biaya pengujian dan biaya profesional.
- 2) Perolehan dengan sewa pembiayaan, pembayaran cicilan atau penangguhan pembayaran. Jika aset tetap diperoleh dengan cara sewa pembiayaan (*finance lease*), pembayaran cicilan, atau penangguhan pembayaran untuk jangka waktu lebih dari satu tahun, maka biaya perolehan aset tersebut harus diukur sebesar nilai kini dari seluruh pembayaran dimasa depan. Sedangkan bunga yang diperhitungkan harus diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sewa pembiayaan, cicilan atau penangguhan pembayaran.
- 3) Perolehan dengan pertukaran. Jika aset tetap diperoleh melalui pertukaran dengan aset non moneter atau kombinasi aset moneter dan aset non moneter, maka biaya perolehan aset tersebut diukur pada nilai wajar aset yang diterima atau aset yang diserahkan, mana yang lebih andal. Jika transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau nilai wajar aset yang diterima atau aset yang diserahkan tidak dapat diukur secara andal, maka biaya perolehan aset diukur pada jumlah tercatat aset yang diserahkan. Jika biaya perolehan menggunakan nilai wajar, maka selisih yang terjadi antara nilai wajar dan jumlah tercatat aset lama diakui sebagai keuntungan atau kerugian pertukaran

##### b. Pengukuran setelah pengakuan awal

- 1) Setelah pengakuan awal, ITK harus mengukur seluruh aset tetapnya pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai
- 2) Penilaian kembali. Penilaian kembali atau revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali dilakukan berdasarkan keputusan Menteri Keuangan. Revaluasi aset tetap, jika dilakukan, harus mencakup seluruh unsur di dalam suatu kelompok aset tetap. Selisih yang timbul antara nilai revaluasi dan jumlah tercatat aset tetap diakui sebagai bagian dari ekuitas tidak terikat dengan nama Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap.
- 3) Penurunan nilai

Pada saat tertentu jumlah tercatat suatu aset tetap mungkin tidak lagi sepadan dengan nilai manfaat ekonomi yang diharapkan diperoleh dari aset tersebut dimasa depan, misalnya karena kerusakan fisik atau keusangan menyebabkan kinerjanya menurun. Jika ini terjadi, maka aset tersebut harus diturunkan nilainya sampai sebesar jumlah yang sepadan dengan nilai manfaat ekonomi yang tersisa, dan jumlah penurunan nilainya diakui sebagai kerugian penurunan nilai aset tetap. Jumlah penurunan nilai diukur sebesar taksiran jumlah penurunan kinerjanya.

4) Aset tetap yang dihentikan penggunaannya

Jika suatu aset tetap dihentikan penggunaannya secara permanen, maka aset tersebut harus dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan direklasifikasi ke aset tidak lancar lainnya sebesar nilai wajarnya. Selisih yang timbul antara nilai tercatat dan nilai wajarnya diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan aktivitas periode berjalan. Jika nilai wajar aset tersebut tidak dapat ditentukan secara andal, maka aset diukur pada nilai tercatatnya.

5) Aset tetap yang akan dijual

ITK tidak diperkenankan menghapuskan aset dan menjualnya kecuali telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan. Aset tetap yang telah mendapat persetujuan Menteri Keuangan untuk dijual atau dilelang harus dihentikan penggunaannya dan direklasifikasi ke kelompok aset lancar sebesar nilai wajarnya, yaitu taksiran harga jual yang wajar. Selisih yang timbul antara nilai tercatat dan nilai wajarnya diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan aktivitas periode berjalan.

c. Penyusutan

1) ITK harus mengalokasikan jumlah aset yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) secara sistematis selama umur manfaatnya.

2) Penyusutan dimulai ketika suatu aset tersedia untuk digunakan, yaitu ketika aset berada dalam lokasi dan kondisi yang diperlukan sehingga mampu beroperasi sebagaimana yang dimaksudkan. Penyusutan tidak dihentikan ketika aset tetap tidak digunakan, kecuali jika aset tersebut dihentikan pengakuannya atau telah disusutkan secara penuh.

3) Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode dan tarif penyusutan yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

### 2.2.5. Penyajian dan Pengungkapan

a. Aset tetap disajikan di laporan posisi keuangan dalam kelompok aset tidak lancar dan dirinci berdasarkan jenisnya.

b. Aset tetap yang dikuasai ITK untuk menghasilkan sewa atau kenaikan nilai disajikan tersendiri pada akun Properti Investasi.

c. Hal-hal berikut mengenai aset tetap harus diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan :

1) Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam menyajikan aset tetap

- 2) Rincian aset tetap yang dikelompokkan kedalam aset yang dimiliki dan aset sewa.
- 3) Jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai pada awal dan akhir periode baik untuk aset tetap yang dimiliki maupun aset yang diperoleh dari sewa pembiayaan (aset sewa)
- 4) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan penambahan, pelepasan, kerugian penurunan nilai, penyusutan, dan perubahan lainnya seperti revaluasi dan reklasifikasi, baik untuk aset tetap yang dimiliki maupun aset yang diperoleh dari sewa pembiayaan (aset sewa)
- 5) Keberadaan dan jumlah pembatasan hak milik dan aset tetap yang dijamin atas utang

## **2.3. Aset Tak Berwujud**

### **2.3.1. Definisi**

- a. Aset tidak berwujud adalah aset non moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. Contoh aset tidak berwujud adalah hak paten, hak cipta, piranti lunak (*software*), dan hak-hak lain yang terkait dengan hak atas kekayaan intelektual yang dikuasai oleh ITK.
- b. Suatu aset tidak berwujud dinyatakan dapat diidentifikasi jika:
  - 1) dapat dipisahkan, yaitu dapat dipisahkan dari ITK dengan cara dijual, dialihkan, dilisensikan, disewakan atau ditukarkan melalui suatu kontrak terkait aset atau kewajiban secara individual atau secara bersama; atau
  - 2) muncul dari hak kontraktual atau hak hukum lainnya, terlepas apakah hak tersebut dapat dialihkan atau dapat dipisahkan dari ITK atau dari hak dan kewajiban lainnya.

### **2.3.2. Pengakuan**

Aset tidak berwujud diakui jika:

- a. ITK akan memperoleh manfaat ekonomi dimasa depan dari aset tersebut; dan
- b. Biaya perolehan aset atau nilai aset tersebut dapat diukur dengan andal.

### **2.3.3. Pengukuran Awal**

- a. ITK mencatat aset tidak berwujud pada awalnya sebesar biaya perolehan.
- b. Pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh aset tidak berwujud yang dihasilkan secara internal diakui sebagai beban pada saat terjadinya, termasuk semua pengeluaran untuk aktivitas riset dan pengembangan.
- c. Pengeluaran berikut ini harus diakui sebagai beban dan bukan sebagai aset tidak berwujud:
  - 1) merek, logo, judul publikasi yang dihasilkan secara internal dan hal lain yang secara substansi serupa;
  - 2) biaya aktivitas perintisan, termasuk biaya legal dan kesekretariatan dalam rangka mendirikan ITK, pengeluaran dalam rangka membuka usaha atau fasilitas baru (biaya prapembukaan) atau pengeluaran untuk memulai



- operasi baru atau meluncurkan produk atau proses baru (biaya praoperasi);
- 3) aktivitas pelatihan;
  - 4) aktivitas periklanan dan promosi;
  - 5) relokasi atau reorganisasi sebagian atau seluruh ITK.

#### **2.3.4. Pengukuran Setelah Pengakuan Awal**

- a. ITK harus mengukur aset tidak berwujud pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.
- b. Semua aset tidak berwujud yang dimiliki ITK dianggap mempunyai umur manfaat yang terbatas. Jika ITK tidak mampu mengestimasi umur manfaat suatu aset tidak berwujud, maka umur manfaatnya ditentukan paling lama 10 tahun.
- c. Aset tidak berwujud diamortisasi selama umur manfaatnya dengan metode garis lurus.
- d. Amortisasi dimulai ketika aset tidak berwujud diakui dan dihentikan ketika aset tidak berwujud dihentikan-pengakuannya.
- e. Aset Tidak Berwujud yang diperkirakan tidak bisa memberikan manfaat sebesar nilai tercatatnya harus mengalami penurunan nilai sampai sebesar jumlah yang sepadan dengan nilai manfaat ekonomi yang tersisa. Selisihnya diakui sebagai rugi penurunan nilai dan dilaporkan dalam laporan aktivitas. Penurunan nilai diukur sebesar taksiran penurunan kinerja.
- f. ITK harus menghentikan pengakuan aset tidak berwujud, dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan aktivitas, jika aset tidak berwujud: (a) dilepaskan; atau (b) ketika tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaannya dan pelepasannya.

#### **2.3.5. Penyajian dan Pengungkapan**

- a. Aset tidak berwujud disajikan dalam laporan posisi keuangan dalam kelompok aset tidak lancar.
- b. ITK harus mengungkapkan hal-hal berikut untuk setiap kelompok aset tidak berwujud:
  - 1) Umur manfaat atau tarif amortisasi yang digunakan;
  - 2) Metode amortisasi yang digunakan;
  - 3) Jumlah tercatat bruto dan akumulasi amortisasi pada awal dan akhir periode;
  - 4) Unsur pada laporan laba rugi yang di dalamnya terdapat amortisasi aset tidak berwujud;
  - 5) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan penambahan, pelepasan, amortisasi, dan perubahan lainnya secara terpisah.
  - 6) Penjelasan, jumlah tercatat dan sisa periode amortisasi dari setiap aset tidak berwujud yang material bagi laporan keuangan ITK.
  - 7) Keberadaan dan jumlah tercatat aset tidak berwujud yang hak penggunaannya dibatasi

8) Jumlah komitmen untuk memperoleh aset tidak berwujud

### III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahun Anggaran 2022 Audited merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Institut Teknologi Kalimantan.

Nilai BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2022 ini adalah sebesar Rp381.413.848.900,00 yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar Rp376.090.629.326,00 dan nilai mutasi yang terjadi selama Tahun 2022 adalah Rp5.323.219.574,00. Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN dan PNBPN selama periode berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN dan PNBPN periode tahun berjalan.

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

- a. Neraca;
- b. Laporan Barang Persediaan;
- c. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
- d. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
- e. Laporan Aset Tak Berwujud;
- f. Laporan Barang Bersejarah;
- g. Laporan Penyusutan;
- h. Laporan Barang Rusak Berat Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
- i. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;
- j. Arsip Data Komputer (ADK).

#### IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA PERIODE TAHUN ANGGARAN 2022 AUDITED

##### 4.1. Saldo Awal Periode Tahun Anggaran 2022 Audited

Nilai BMN per 1 Januari 2022 menurut Laporan Barang Kuasa Pengguna Institut Teknologi Kalimantan adalah sebesar Rp376.090.629.326,00 yang terdiri dari nilai BMN intrakomptabel (nilai BMN yang disajikan dalam Neraca) sebesar Rp372.775.794.764,00 dan nilai BMN ekstrakomptabel adalah sebesar Rp3.314.834.562,00.

##### 4.2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Periode Tahun Anggaran 2022 Audited

Pada Tahun Anggaran 2022 Audited, Institut Teknologi Kalimantan mengalami mutasi bertambah sejumlah Rp5.536.514.574,00 dan mutasi berkurang sejumlah Rp213.295.000,00.

###### 4.2.1. Tanah (131111)

Saldo Tanah pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2022 sebesar Rp57.466.614.503,00. Mutasi tambah senilai Rp1.492.141.264,00 dan mutasi kurang senilai Rp0,00.

Rincian mutasi Tanah per kelompok adalah sebagai berikut:

###### 1) Tanah Persil (2.01.01)

Saldo Tanah Persil (2.01.01) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Gabungan Per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp57.466.614.503,00. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total dengan nilai Rp55.974.473.239,00. Mutasi tambah senilai Rp1.492.141.264,00 dan mutasi kurang senilai Rp0,00.

Mutasi Tambah Tanah Persil (2.01.01) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
208 Pengembangan Melalui KDP	Rp1.492.141.264,00	Rp0,00

Mutasi Kurang Tanah Persil (2.01.01) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	Rp0,00	Rp0,00

Dari jumlah Tanah Persil (2.01.01) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00.

#### 4.2.2. Peralatan dan Mesin (132111)

Saldo Peralatan dan Mesin pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Gabungan Per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp64.325.582.809,00. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp61.573.166.559,00, dengan mutasi tambah Rp2.770.731.250,00 dan mutasi kurang Rp18.315.000,00.

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per kelompok barang adalah sebagai berikut:

##### 1. Alat Besar Darat (3.01.01)

Saldo Alat Besar Darat (3.01.01) pada laporan Barang Kuasa Pengguna Gabungan Per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp68.472.300,00. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 4 unit dengan nilai sebesar Rp49.546.800,00. Mutasi tambah jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp18.925.500,00, dan mutasi kurang Rp0,00.

Mutasi Tambah Alat Besar Darat (3.01.01) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
101 Pembelian	Rp18.925.500,00	Rp0,00

Mutasi Kurang Alat Besar Darat (3.01.01) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	Rp0,00	Rp0,00

Dari jumlah Alat Besar Darat (3.01.01) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00.

##### 2. Alat Bantu (3.01.03)

Saldo Alat Bantu (3.01.03) pada laporan Barang Kuasa Pengguna Gabungan Per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp163.885.250,00. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 11 unit dengan nilai sebesar Rp163.885.250,00. Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, dan mutasi kurang Rp0,00.

Mutasi Tambah Alat Bantu (3.01.03) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	Rp0,00	Rp0,00

Mutasi Kurang Alat Bantu (3.01.03) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	Rp0,00	Rp0,00

Dari jumlah Alat Bantu (3.01.03) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar

Rp0,00, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00.

3. Alat Angkutan Darat Bermotor (3.02.01)

Saldo Alat Angkutan Darat Bermotor (3.02.01) pada laporan Barang Kuasa Pengguna Gabungan Per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp3.012.657.750,00. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 20 unit dengan nilai sebesar Rp3.012.657.750,00. Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, dan mutasi kurang Rp0,00.

Mutasi Tambah Alat Angkutan Darat Bermotor (3.02.01) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	Rp0,00	Rp0,00

Mutasi Kurang Alat Angkutan Darat Bermotor (3.02.01) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	Rp0,00	Rp0,00

Dari jumlah Alat Angkutan Darat Bermotor (3.02.01) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00.

4. Alat Angkutan Darat Tak Bermotor (3.02.02)

Saldo Alat Angkutan Darat Tak Bermotor (3.02.02) pada laporan Barang Kuasa Pengguna Gabungan Per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.485.000,00. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 2 unit dengan nilai sebesar Rp1.485.000,00. Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, dan mutasi kurang Rp0,00.

Mutasi Tambah Alat Angkutan Darat Tak Bermotor (3.02.02) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	Rp0,00	Rp0,00

Mutasi Kurang Alat Angkutan Darat Tak Bermotor (3.02.02) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	Rp0,00	Rp0,00

Dari jumlah Alat Angkutan Darat Tak Bermotor (3.02.02) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00.

5. Alat Angkutan Apung Bermotor (3.02.03)

Saldo Alat Angkutan Apung Bermotor (3.02.03) pada laporan Barang Kuasa Pengguna Gabungan Per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp22.030.000,00. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 1 unit dengan nilai sebesar Rp22.030.000,00. Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, dan mutasi kurang Rp0,00

Mutasi Tambah Alat Angkutan Apung Bermotor (3.02.03) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	Rp0,00	Rp0,00

Mutasi Kurang Alat Angkutan Apung Bermotor (3.02.03) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	Rp0,00	Rp0,00

Dari jumlah Alat Angkutan Apung Bermotor (3.02.03) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00.

6. Alat Bengkel Bermesin (3.03.01)

Saldo Alat Bengkel Bermesin (3.03.01) pada laporan Barang Kuasa Pengguna Gabungan Per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp155.091.713,00. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 26 unit dengan nilai sebesar Rp155.091.713,00. Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, dan mutasi kurang Rp0,00.

Mutasi Tambah Alat Bengkel Bermesin (3.03.01) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	Rp0,00	Rp0,00

Mutasi Kurang Alat Bengkel Bermesin (3.03.01) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	Rp0,00	Rp0,00

Dari jumlah Alat Bengkel Bermesin (3.03.01) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00.

7. Alat Bengkel Tak Bermesin (3.03.02)

Saldo Alat Bengkel Tak Bermesin (3.03.02) pada laporan Barang Kuasa Pengguna Gabungan Per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp464.049.546,00. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 15 unit dengan nilai sebesar Rp460.150.560,00. Mutasi tambah jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp3.898.986,00, dan mutasi kurang Rp0,00.

Mutasi Tambah Alat Bengkel Tak Bermesin (3.03.02) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
101 Pembelian	Rp3.898.986,00	Rp0,00

Mutasi Kurang Alat Bengkel Tak Bermesin (3.03.02) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	Rp0,00	Rp0,00

Dari jumlah Alat Bengkel Tak Bermesin (3.03.02) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00.

#### 8. Alat Ukur (3.03.03)

Saldo Alat Ukur (3.03.03) pada laporan Barang Kuasa Pengguna Gabungan Per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp932.923.433,00. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 28 unit dengan nilai sebesar Rp904.005.320,00. Mutasi tambah jumlah barang 3 unit dengan nilai sebesar Rp28.918.113,00, dan mutasi kurang Rp0,00.

Mutasi Tambah Alat Ukur (3.03.03) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
101 Pembelian	Rp28.918.113,00	Rp0,00

Mutasi Kurang Alat Ukur (3.03.03) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	Rp0,00	Rp0,00

Dari jumlah Alat Ukur (3.03.03) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00.

#### 9. Alat Pengolahan (3.04.01)

Saldo Alat Pengolahan (3.04.01) pada laporan Barang Kuasa Pengguna Gabungan Per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp5.092.282,00. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 5 unit dengan



nilai sebesar Rp5.092.282,00. Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, dan mutasi kurang Rp0,00.

Mutasi Tambah Alat Pengolahan (3.04.01) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	Rp0,00	Rp0,00

Mutasi Kurang Alat Pengolahan (3.04.01) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	Rp0,00	Rp0,00

Dari jumlah Alat Pengolahan (3.04.01) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00.

#### 10. Alat Kantor (3.05.01)

Saldo Alat Kantor (3.05.01) pada laporan Barang Kuasa Pengguna Gabungan Per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp4.107.870.276,00. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 937 unit dengan nilai sebesar Rp4.008.463.276,00. Mutasi tambah jumlah barang 16 unit dengan nilai sebesar Rp99.407.000,00, dan mutasi kurang Rp0,00.

Mutasi Tambah Alat Kantor (3.05.01) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
101 Pembelian	Rp94.304.000,00	Rp0,00
102 Transfer Masuk	Rp5.103.000,00	

Mutasi Kurang Alat Kantor (3.05.01) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	Rp0,00	Rp0,00

Dari jumlah Alat Kantor (3.05.01) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00.

#### 11. Alat Rumah Tangga (3.05.02)

Saldo Alat Rumah Tangga (3.05.02) pada laporan Barang Kuasa Pengguna Gabungan Per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp9.019.754.912,00. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 8.805 unit dengan nilai sebesar Rp8.419.374.012,00. Mutasi tambah jumlah barang 256 unit dengan nilai sebesar Rp600.380.900,00, dan mutasi kurang Rp0,00.

Mutasi Tambah Alat Rumah Tangga (3.05.02) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
101 Pembelian	Rp570.253.500,00	Rp28.127.400,00
115 Reklasifikasi Masuk dari Persediaan	Rp2.000.000,00	

Mutasi Kurang Alat Rumah Tangga (3.05.02) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	Rp0,00	Rp0,00

Dari jumlah Alat Rumah Tangga (3.05.02) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00.

#### 12. Alat Studio (3.06.01)

Saldo Alat Studio (3.06.01) pada laporan Barang Kuasa Pengguna Gabungan Per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp2.587.704.417,00. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 378 unit dengan nilai sebesar Rp2.583.555.417,00. Mutasi tambah jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp4.149.000,00, dan mutasi kurang Rp0,00.

Mutasi Tambah Alat Studio (3.06.01) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
101 Pembelian	Rp4.149.000,00	Rp0,00

Mutasi Kurang Alat Studio (3.06.01) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	Rp0,00	Rp0,00

Dari jumlah Alat Studio (3.06.01) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00.

#### 13. Alat Komunikasi (3.06.02)

Saldo Alat Komunikasi (3.06.02) pada laporan Barang Kuasa Pengguna Gabungan Per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp254.417.600,00. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 19 unit dengan nilai sebesar Rp250.767.600,00. Mutasi tambah jumlah barang 2 unit dengan nilai sebesar Rp3.650.000,00, dan mutasi kurang Rp0,00.

Mutasi Tambah Alat Komunikasi (3.06.02) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
101 Pembelian	Rp3.650.000,00	Rp0,00

Mutasi Kurang Alat Komunikasi (3.06.02) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	Rp0,00	Rp0,00

Dari jumlah Alat Komunikasi (3.06.02) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00.

#### 14. Peralatan Pemancar (3.06.03)

Saldo Peralatan Pemancar (3.06.03) pada laporan Barang Kuasa Pengguna Gabungan Per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp427.847.613,00. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 13 unit dengan nilai sebesar Rp427.847.613,00. Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, dan mutasi kurang Rp0,00.

Mutasi Tambah Peralatan Pemancar (3.06.03) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	Rp0,00	Rp0,00

Mutasi Kurang Peralatan Pemancar (3.06.03) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	Rp0,00	Rp0,00

Dari jumlah Peralatan Pemancar (3.06.03) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00.

#### 15. Peralatan Komunikasi Navigasi (3.06.04)

Saldo Peralatan Komunikasi Navigasi (3.06.04) pada laporan Barang Kuasa Pengguna Gabungan Per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp507.870.000,00. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 1 unit dengan nilai sebesar Rp507.870.000,00. Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, dan mutasi kurang Rp0,00.

Mutasi Tambah Peralatan Komunikasi Navigasi (3.06.04) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	Rp0,00	Rp0,00

Mutasi Kurang Peralatan Komunikasi Navigasi (3.06.04) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	Rp0,00	Rp0,00

Dari jumlah Peralatan Komunikasi Navigasi (3.06.04) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00.

#### 16. Alat Kedokteran (3.07.01)

Saldo Alat Kedokteran (3.07.01) pada laporan Barang Kuasa Pengguna Gabungan Per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.001.412.440,00. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 76 unit dengan nilai sebesar Rp1.001.412.440,00. Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, dan mutasi kurang Rp0,00.

Mutasi Tambah Alat Kedokteran (3.07.01) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	Rp0,00	Rp0,00

Mutasi Kurang Alat Kedokteran (3.07.01) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	Rp0,00	Rp0,00

Dari jumlah Alat Kedokteran (3.07.01) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00.

#### 17. Unit Alat Laboratorium (3.08.01)

Saldo Unit Alat Laboratorium (3.08.01) pada laporan Barang Kuasa Pengguna Gabungan Per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp20.986.941.401,00. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 747 unit dengan nilai sebesar Rp20.576.503.162,00. Mutasi tambah jumlah barang 22 unit dengan nilai sebesar Rp410.438.239,00, dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00.

Mutasi Tambah Unit Alat Laboratorium (3.08.01) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
101 Pembelian	Rp410.438.239,00	Rp0,00

Mutasi Kurang Unit Alat Laboratorium (3.08.01) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	Rp0,00	Rp0,00

Dari jumlah Unit Alat Laboratorium (3.08.01) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00.

18. Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir (3.08.02)

Saldo Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir (3.08.02) pada laporan Barang Kuasa Pengguna Gabungan Per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp6.721.407.140,00. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 10 unit dengan nilai sebesar Rp6.721.407.140,00. Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, dan mutasi kurang Rp0,00.

Mutasi Tambah Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir (3.08.02) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	Rp0,00	Rp0,00

Mutasi Kurang Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir (3.08.02) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	Rp0,00	Rp0,00

Dari jumlah Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir (3.08.02) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00.

19. Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika (3.08.03)

Saldo Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika (3.08.03) pada laporan Barang Kuasa Pengguna Gabungan Per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp149.942.050,00. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 15 unit dengan nilai sebesar Rp142.742.050,00. Mutasi tambah jumlah barang 3 unit dengan nilai sebesar Rp7.200.000,00, dan mutasi kurang Rp0,00.

Mutasi Tambah Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika(3.08.03) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
101 Pembelian	Rp7.200.000,00	Rp0,00

Mutasi Kurang Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika (3.08.03) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	Rp0,00	Rp0,00

Dari jumlah Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika (3.08.03) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00.

20. Radiation Application & Non Destructive Testing Laboratory (3.08.05)

Saldo Radiation Application & Non Destructive Testing Laboratory (3.08.05) pada laporan Barang Kuasa Pengguna Gabungan Per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp26.635.400,00. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 2 unit dengan nilai sebesar Rp26.635.400,00. Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, dan mutasi kurang Rp0,00.

Mutasi Tambah Radiation Application & Non Destructive Testing Laboratory (3.08.05) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	Rp0,00	Rp0,00

Mutasi Kurang Radiation Application & Non Destructive Testing Laboratory (3.08.05) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	Rp0,00	Rp0,00

Dari jumlah Radiation Application & Non Destructive Testing Laboratory (3.08.05) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00.

21. Alat Laboratorium Lingkungan Hidup (3.08.06)

Saldo Alat Laboratorium Lingkungan Hidup (3.08.06) pada laporan Barang Kuasa Pengguna Gabungan Per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp43.271.500,00. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 6 unit dengan nilai sebesar Rp43.271.500,00. Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, dan mutasi kurang Rp0,00.

Mutasi Tambah Alat Laboratorium Lingkungan Hidup (3.08.06) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
------------------------	----------------	-----------------

-	Rp0,00	Rp0,00
---	--------	--------

Mutasi Kurang Alat Laboratorium Lingkungan Hidup (3.08.06) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	Rp0,00	Rp0,00

Dari jumlah Alat Laboratorium Lingkungan Hidup (3.08.06) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00.

## 22. Peralatan Laboratorium Hydrodinamica (3.08.07)

Saldo Peralatan Laboratorium Hydrodinamica (3.08.07) pada laporan Barang Kuasa Pengguna Gabungan Per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp20.350.000,00. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 1 unit dengan nilai sebesar Rp20.350.000,00. Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, dan mutasi kurang Rp0,00.

Mutasi Tambah Peralatan Laboratorium Hydrodinamica (3.08.07) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	Rp0,00	Rp0,00

Mutasi Kurang Peralatan Laboratorium Hydrodinamica (3.08.07) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	Rp0,00	Rp0,00

Dari jumlah Peralatan Laboratorium Hydrodinamica (3.08.07) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00.

## 23. Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi & Instrumentasi (3.08.08)

Saldo Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi & Instrumentasi (3.08.08) pada laporan Barang Kuasa Pengguna Gabungan Per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp112.032.332,00. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 5 unit dengan nilai sebesar Rp81.983.000,00. Mutasi tambah jumlah barang 3 unit dengan nilai sebesar Rp30.049.332,00, dan mutasi kurang Rp0,00.

Mutasi Tambah Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi & Instrumentasi (3.08.08) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
101 Pembelian	Rp30.049.332,00	Rp0,00

Mutasi Kurang Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi & Instrumentasi (3.08.08) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	Rp0,00	Rp0,00

Dari jumlah Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi & Instrumentasi (3.08.08) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00.

24. Persenjataan Non Senjata Api (3.09.02)

Saldo Persenjataan Non Senjata Api (3.09.02) pada laporan Barang Kuasa Pengguna Gabungan Per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp10.017.700,00. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 20 unit dengan nilai sebesar Rp10.017.700,00. Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, dan mutasi kurang Rp0,00.

Mutasi Tambah Persenjataan Non Senjata Api (3.09.02) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	Rp0,00	Rp0,00

Mutasi Kurang Persenjataan Non Senjata Api (3.09.02) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	Rp0,00	Rp0,00

Dari jumlah Persenjataan Non Senjata Api (3.09.02) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00.

25. Alat Khusus Kepolisian (3.09.04)

Saldo Alat Khusus Kepolisian (3.09.04) pada laporan Barang Kuasa Pengguna Gabungan Per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp402.725.909,00. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 69 unit dengan nilai sebesar Rp361.025.409,00. Mutasi tambah jumlah barang 3 unit dengan nilai sebesar Rp41.700.500,00, dan mutasi kurang Rp0,00.

Mutasi Tambah Alat Khusus Kepolisian (3.09.04) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
101 Pembelian	Rp41.700.500,00	Rp0,00



Mutasi Kurang Alat Khusus Kepolisian (3.09.04) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	Rp0,00	Rp0,00

Dari jumlah Alat Khusus Kepolisian (3.09.04) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00.

26. Komputer Unit (3.10.01)

Saldo Komputer Unit (3.10.01) pada laporan Barang Kuasa Pengguna Gabungan Per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp4.460.235.544,00. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 265 unit dengan nilai sebesar Rp3.633.914.044,00. Mutasi tambah jumlah barang 92 unit dengan nilai sebesar Rp826.321.500,00, dan mutasi kurang Rp0,00.

Mutasi Tambah Komputer Unit (3.10.01) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
101 Pembelian	Rp277.321.500,00	Rp0,00
115 Reklasifikasi Masuk dari Persediaan	Rp549.000.000,00	

Mutasi Kurang Komputer Unit (3.10.01) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	Rp0,00	Rp0,00

Dari jumlah Komputer Unit (3.10.01) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00.

27. Peralatan Komputer (3.10.02)

Saldo Peralatan Komputer (3.10.02) pada laporan Barang Kuasa Pengguna Gabungan Per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp6.451.128.076,00. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 383 unit dengan nilai sebesar Rp6.031.054.566,00. Mutasi tambah jumlah barang 28 unit dengan nilai sebesar Rp438.388.510,00, dan mutasi kurang jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp18.315.000,00.

Mutasi Tambah Peralatan Komputer (3.10.02) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
101 Pembelian	Rp380.601.000,00	Rp0,00
102 Transfer Masuk	Rp31.787.510,00	
115 Reklasifikasi Masuk dari	Rp26.000.000,00	

Persediaan		
------------	--	--

Mutasi Kurang Peralatan Komputer (3.10.02) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
315 Reklasifikasi Keluar ke Persediaan	Rp18.315.000,00	Rp0,00

Dari jumlah Peralatan Komputer (3.10.02) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00.

#### 28. Alat Eksplorasi Topografi (3.11.01)

Saldo Alat Eksplorasi Topografi (3.11.01) pada laporan Barang Kuasa Pengguna Gabungan Per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp85.284.100,00. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 7 unit dengan nilai sebesar Rp85.284.100,00. Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, dan mutasi kurang Rp0,00.

Mutasi Tambah Alat Eksplorasi Topografi (3.11.01) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	Rp0,00	Rp0,00

Mutasi Kurang Alat Eksplorasi Topografi (3.11.01) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	Rp0,00	Rp0,00

Dari jumlah Alat Eksplorasi Topografi (3.11.01) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00.

#### 29. Alat SAR (3.15.03)

Saldo Alat SAR (3.15.03) pada laporan Barang Kuasa Pengguna Gabungan per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.856.800,00. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 8 unit dengan nilai sebesar Rp1.856.800,00. Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, dan mutasi kurang Rp0,00.

Mutasi Tambah Alat SAR (3.15.03) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	Rp0,00	Rp0,00

Mutasi Kurang Alat SAR (3.15.03) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	Rp0,00	Rp0,00

Dari jumlah Alat SAR (3.15.03) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00.

### 30. Alat Kerja Penerbangan (3.15.04)

Saldo Alat Kerja Penerbangan (3.15.04) pada laporan Barang Kuasa Pengguna Gabungan Per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp2.019.072.095,00. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 178 unit dengan nilai sebesar Rp1.764.996.425,00. Mutasi tambah jumlah barang 30 unit dengan nilai sebesar Rp254.075.670,00, dan mutasi kurang Rp0,00.

Mutasi Tambah Alat Kerja Penerbangan (3.15.04) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
101 Pembelian	Rp214.920.420,00	Rp0,00
102 Transfer Masuk	Rp39.155.250,00	

Mutasi Kurang Alat Kerja Penerbangan (3.15.04) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	Rp0,00	Rp0,00

Dari jumlah Alat Kerja Penerbangan (3.15.04) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00.

### 31. Alat Peraga Pelatihan dan Percontohan (3.16.01)

Saldo Alat Peraga Pelatihan dan Percontohan (3.16.01) pada laporan Barang Kuasa Pengguna Gabungan Per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp46.750.000,00. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 1 unit dengan nilai sebesar Rp46.750.000,00. Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, dan mutasi kurang Rp0,00.

Mutasi Tambah Alat Peraga Pelatihan dan Percontohan (3.16.01) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	Rp0,00	Rp0,00

Mutasi Kurang Alat Peraga Pelatihan dan Percontohan (3.16.01) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
------------------------	----------------	-----------------

-	Rp0,00	Rp0,00
---	--------	--------

Dari jumlah Alat Peraga Pelatihan dan Percontohan (3.16.01) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00.

### 32. Unit Peralatan Proses/Produksi (3.17.01)

Saldo Peralatan Proses/Produksi (3.17.01) pada laporan Barang Kuasa Pengguna Gabungan Per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp35.629.730,00. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 6 unit dengan nilai sebesar Rp32.401.730,00. Mutasi tambah jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp3.228.000,00, dan mutasi kurang Rp0,00.

Mutasi Tambah Peralatan Proses/Produksi (3.17.01) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
101 Pembelian	Rp3.228.000,00	Rp0,00

Mutasi Kurang Peralatan Proses/Produksi (3.17.01) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	Rp0,00	Rp0,00

Dari jumlah Peralatan Proses/Produksi (3.17.01) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00.

### 33. Peralatan Olahraga (3.19.01)

Saldo Peralatan Olahraga (3.19.01) pada laporan Barang Kuasa Pengguna Gabungan Per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp19.738.500,00. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 76 unit dengan nilai sebesar Rp19.738.500,00. Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, dan mutasi kurang Rp0,00.

Mutasi Tambah Peralatan Olahraga (3.19.01) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	Rp0,00	Rp0,00

Mutasi Kurang Peralatan Olahraga (3.19.01) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	Rp0,00	Rp0,00

Dari jumlah Peralatan Olahraga (3.19.01) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar

Rp0,00, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00.

#### 4.2.3. Gedung dan Bangunan (133111)

Saldo Gedung dan Bangunan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Gabungan Per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp250.896.735.928,00. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 22 unit dengan nilai sebesar Rp250.055.230.807,00. Mutasi tambah senilai Rp841.505.121,00 dan mutasi kurang senilai Rp0,00.

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per kelompok barang adalah sebagai berikut:

1) Bangunan Gedung Tempat Kerja (4.01.01)

Saldo Bangunan Gedung Tempat Kerja (4.01.01) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Gabungan Per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp250.896.735.928,00. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 22 unit dengan nilai sebesar Rp250.055.230.807,00. Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp841.505.121,00, dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00.

Mutasi Tambah Bangunan Gedung Tempat Kerja (4.01.01) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
202 Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	Rp296.911.263,00	Rp0,00
208 Pengembangan Melalui KDP	Rp544.593.858,00	

Mutasi Kurang Bangunan Gedung Tempat Kerja (4.01.01) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	Rp0,00	Rp0,00

Dari jumlah Bangunan Gedung Tempat Kerja (4.01.01) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00.

#### 4.2.4. Jalan dan Jembatan (134111)

Saldo Jalan dan Jembatan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Gabungan Per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp4.462.857.171,00. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 2 unit dengan nilai sebesar Rp4.462.857.171,00. Mutasi tambah senilai Rp194.980.000,00 dan mutasi kurang senilai Rp194.980.000,00.

Rincian mutasi Jalan dan Jembatan per kelompok barang adalah sebagai berikut:

1) Jalan (5.01.01)

Saldo Jalan (5.01.01) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Gabungan Per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp4.462.857.171,00. Jumlah tersebut

terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 2 unit dengan nilai sebesar Rp4.462.857.171,00. Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp194.980.000,00, dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp194.980.000,00.

Mutasi Tambah Jalan (5.01.01) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
204 Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	Rp194.980.000,00	Rp0,00

Mutasi Kurang Jalan (5.01.01) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
305 Koreksi Pencatatan	Rp194.980.000,00	Rp0,00

Dari jumlah Jalan (5.01.01) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00.

#### 4.2.5. Jaringan (134113)

Saldo Jaringan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Gabungan Per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp2.731.414.700,00. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 6 unit dengan nilai Rp2.731.414.700,00. Mutasi tambah senilai Rp0,00 dan mutasi kurang senilai Rp0,00.

Rincian mutasi jaringan per kelompok barang adalah sebagai berikut :

##### 1) Jaringan Air Minum (5.04.01)

Saldo Jaringan Air Minum (5.04.01) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Gabungan Per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp199.395.800,00. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 1 unit dengan nilai sebesar Rp199.395.800,00. Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, dan mutasi kurang Rp0,00.

Mutasi Tambah Jaringan Air Minum (5.04.01) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	Rp0,00	Rp0,00

Mutasi Kurang Jaringan Air Minum (5.04.01) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	Rp0,00	Rp0,00

Dari jumlah Jaringan Air Minum (5.04.01) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00.

2) Jaringan Listrik (5.04.02)

Saldo Jaringan Listrik (05.04.02) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Gabungan Per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp585.520.500,00. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 4 unit dengan nilai sebesar Rp585.520.500,00. Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, dan mutasi kurang Rp0,00.

Mutasi Tambah Jaringan Listrik (5.04.02) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	Rp0,00	Rp0,00

Mutasi Kurang Jaringan Listrik (5.04.02) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	Rp0,00	Rp0,00

Dari jumlah Jaringan Listrik (5.04.02) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00.

3) Jaringan Telepon (5.04.03)

Saldo Jaringan Telepon (5.04.03) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Gabungan Per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.946.498.400,00. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 1 unit dengan nilai sebesar Rp1.946.498.400,00. Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, dan mutasi kurang Rp0,00.

Mutasi Tambah Jaringan Telepon (5.04.03) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	Rp0,00	Rp0,00

Mutasi Kurang Jaringan Telepon (5.04.03) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	Rp0,00	Rp0,00

Dari jumlah Jaringan Telepon (5.04.03) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00.

**4.2.6. Aset Tetap Lainnya (135121)**

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Gabungan Per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.530.643.789,00. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 4.766 unit dengan nilai Rp1.293.486.850,00. Mutasi tambah senilai Rp237.156.939,00 dan mutasi kurang senilai Rp0,00.

Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Bahan Perpustakaan Tercetak (6.01.01)

Saldo Bahan Perpustakaan Tercetak (6.01.01) pada laporan Barang Kuasa Pengguna Gabungan Per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp868.961.850,00. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 4.670 unit dengan nilai sebesar Rp772.961.850,00. Mutasi tambah jumlah barang 690 unit dengan nilai sebesar Rp96.000.000,00, dan mutasi kurang Rp0,00.

Mutasi Tambah Bahan Perpustakaan Tercetak (6.01.01) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
101 Pembelian	Rp96.000.000,00	Rp0,00

Mutasi Kurang Bahan Perpustakaan Tercetak (6.01.01) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	Rp0,00	Rp0,00

Dari jumlah Bahan Perpustakaan Tercetak (6.01.01) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, sedang dalam proses penghapusan/pemindah tangan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00.

2) Bahan Perpustakaan Terekam dan Bentuk Mikro (6.01.02)

Saldo Bahan Perpustakaan Terekam dan Bentuk Mikro (6.01.02) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Gabungan Per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp613.893.539,00. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 85 unit dengan nilai sebesar Rp472.736.600,00. Mutasi tambah jumlah barang 27 unit dengan nilai sebesar Rp141.156.939,00, dan mutasi kurang Rp0,00.

Mutasi Tambah Bahan Perpustakaan Terekam dan Bentuk Mikro (6.01.02) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
101 Pembelian	Rp141.156.939,00	Rp0,00

Mutasi Kurang Bahan Perpustakaan Terekam dan Bentuk Mikro (6.01.02) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	Rp0,00	Rp0,00

Dari jumlah Bahan Perpustakaan Terekam dan Bentuk Mikro (6.01.02) diatas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, sedang dalam proses penghapusan/pemindah tangan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00.



- 3) Kartografi, Naskah dan Lukisan (6.01.03)  
Saldo Kartografi, Naskah dan Lukisan (6.01.03) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Gabungan Per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp8.030.000,00. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 1 unit dengan nilai sebesar Rp8.030.000,00. Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, dan mutasi kurang Rp0,00.

Mutasi Tambah Kartografi, Naskah dan Lukisan (6.01.03) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	Rp0,00	Rp0,00

Mutasi Kurang Kartografi, Naskah dan Lukisan (6.01.03) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	Rp0,00	Rp0,00

Dari jumlah Kartografi, Naskah dan Lukisan (6.01.03) diatas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, sedang dalam proses penghapusan/pemindah tangan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00.

- 4) Barang Bercorak Kesenian (6.02.01)  
Saldo Barang Bercorak Kesenian (6.02.01) pada laporan Barang Kuasa Pengguna Gabungan Per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp39.758.400,00. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 10 unit dengan nilai sebesar Rp39.758.400,00. Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, dan mutasi kurang Rp0,00.

Mutasi Tambah Barang Bercorak Kesenian (6.02.01) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	Rp0,00	Rp0,00

Mutasi Kurang Barang Bercorak Kesenian (6.02.01) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	Rp0,00	Rp0,00

Dari jumlah Barang Bercorak Kesenian (6.02.01) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, sedang dalam proses penghapusan/pemindah tangan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00.

#### 4.2.7. Konstruksi Dalam Pengerjaan (136111)

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Gabungan Per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp19.957.922.616,00. Jumlah

tersebut terdiri dari saldo awal 2 unit dengan nilai Rp15.772.849.166,00. Mutasi tambah senilai Rp7.217.274.456,00 dan mutasi kurang senilai Rp3.032.201.006,00.

Rincian mutasi Konstruksi Dalam Pengerjaan per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Konstruksi Dalam Pengerjaan (7.01.01)

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (7.01.01) pada laporan Barang Kuasa Pengguna Gabungan Per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp19.957.922.616,00. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 2 unit dengan nilai sebesar Rp15.772.849.166,00. Mutasi tambah jumlah barang 2 unit dengan nilai sebesar Rp7.217.274.456,00 dan mutasi kurang Rp3.032.201.006,00.

Mutasi Tambah Konstruksi Dalam Pengerjaan (7.01.01) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
502 Perolehan/ Penambahan KDP	3.757.307.728,00	Rp0,00
503 Pengembangan KDP	1.048.407.244,00	
504 Koreksi Nilai KDP Bertambah	995.465.884,00	
510 Perolehan Lainnya KDP	1.416,093.600,00	

Mutasi Kurang Konstruksi Dalam Pengerjaan (7.01.01) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
517 Koreksi Pencatatan KDP	995.465.884,00	Rp0,00
599 Reklasifikasi KDP Menjadi Barang Jadi	2.036.735.122,00	

Dari jumlah Konstruksi Dalam Pengerjaan (7.01.01) diatas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, sedang dalam proses penghapusan/pemindah tangan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00.

#### 4.2.8. Software (162151)

Saldo Software pada Laporan Gabungan Barang Kuasa Pengguna Gabungan Per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.009.343.565,00. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 53 unit dengan nilai sebesar Rp870.260.565,00. Mutasi tambah jumlah barang 2 unit dengan nilai sebesar Rp139.083.000,00, dan mutasi kurang Rp0,00.

Rincian mutasi Software per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Aset Tak Berwujud (8.01.01)

Saldo Aset Tak Berwujud (8.01.01) pada laporan Barang Kuasa Pengguna Gabungan Per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.009.343.565,00. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 53 unit

dengan nilai sebesar Rp870.260.565,00. Mutasi tambah jumlah barang 2 unit dengan nilai sebesar Rp139.083.000,00, dan mutasi kurang Rp0,00.

Mutasi Tambah Aset Tak Berwujud (8.01.01) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
101 Pembelian	Rp139.083.000,00	Rp0,00

Mutasi Kurang Aset Tak Berwujud (8.01.01) meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	Rp0,00	Rp0,00

Dari jumlah Aset Tak Berwujud (8.01.01) di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, sedang dalam proses penghapusan/pemindah tangan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00.

### 4.3. Barang Milik Negara pada Laporan Barang Kuasa Pengguna

#### 4.3.1. BMN per akun neraca

Nilai BMN Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2022 adalah Rp397.664.642.449,00. Nilai BMN dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu: Aset Lancar, Aset Tetap dan Aset Lainnya.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Laporan Barang	Laporan Keuangan	Selisih
		Rp	Rp	Rp
I	Aset Lancar			
1	Persediaan	42.582.930	42.582.930	0
	Sub Jumlah (1)	42.582.930	42.582.930	0
II	Aset Tetap			
1	Tanah	57.466.614.503	57.466.614.503	0
2	Peralatan dan Mesin	61.005.320.847	61.005.320.847	0
3	Gedung dan Bangunan	250.874.035.928	250.874.035.928	0
4	Jalan dan Jembatan	4.462.857.171	4.462.857.171	0
5	Jaringan	2.731.414.700	2.731.414.700	0
6	Aset Tetap Lainnya	1.530.643.789	1.530.643.789	0
7	KDP	19.957.922.616	19.957.922.616	0
	Sub Jumlah (2)	398.028.809.554	398.028.809.554	0
III	Aset Lainnya			
1	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0	0	0
2	Aset Tak Berwujud	1.009.343.565	1.009.343.565	0
3	Aset Yang Dihentikan Dari Penggunaan Operasional Pemerintah	0	0	0
	Sub Jumlah (3)	1.009.343.565	1.009.343.565	0
	<b>Total</b>	<b>399.080.736.049</b>	<b>399.080.736.049</b>	<b>0</b>

#### 4.3.2. Rincian Nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Laporan Barang Kuasa Pengguna

Rincian Nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
		Rp	Rp	Rp
I	Aset Tetap			
1	Tanah	0	0	0
2	Peralatan dan Mesin	29.609.285.741	2.243.912.717	31.853.198.458
3	Gedung dan Bangunan	21.312.221.399	2.043.000	21.314.264.399
4	Jalan dan Jembatan	935.700.693	0	935.700.693
5	Jaringan	326.209.781	0	326.209.781
6	Aset Tetap Lainnya	39.758.400	0	39.758.400
7	KDP (Tidak ada Penyusutan)	0	0	0
	Sub Jumlah (1)	52.223.176.014	2.245.955.717	54.469.131.731
II	Aset Lainnya			
1	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0	0	0
2	Aset Tak Berwujud	548.751.175	0	548.751.175
3	Aset Yang Dihentikan Dari Penggunaan Operasional Pemerintah	0	0	0
	Sub Jumlah (2)	548.751.175	0	548.751.175
	<b>Total</b>	<b>52.771.927.189</b>	<b>2.245.955.717</b>	<b>55.017.882.906</b>